

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Prestasi Belajar

Hasil penelitian yang diperoleh terbagi dalam dua kelompok data, yaitu data tes, baik *pretest* maupun *Posttest* dan data mengenai aktivitas belajar siswa sebelum dan pada saat proses pelaksanaan pembelajaran berlangsung dengan menggunakan media bola berwarna. Deskripsi data pada masing-masing kelompok akan diuraikan dalam paparan berikut ini :

Tabel 4.1 Data awal (*Pretest*)

No.	Nama	Nilai <i>Pretest</i>
1	Amelia Maharani Putri	52
2	Iyat Suryatmojo	52
3	Rezza	52
4	Rizky Deliani	68
		$\Sigma = 224$
		Mean $X_1 = 56$

Tabel 4.2 Data akhir (*Posttest*)

No.	Nama	Nilai <i>Posttest</i>
1	Amelia Maharani Putri	60
2	Iyat Suryatmojo	96
3	Rezza	96
4	Rizky Deliani	92
		$\Sigma = 344$
		Mean $X_2 = 86$

Kedua tes di atas memiliki perbandingan dan perbedaan yang cukup besar, pada *pretest* rata-rata prestasi belajar siswa belum mencapai KKM dengan bobot nilai 60, sedangkan pada *posttest* prestasi belajar siswa meningkat dan telah melewati KKM. data ini menggambarkan bahwa prestasi belajar siswa yang menggunakan media bola berwarna lebih baik daripada prestasi belajar siswa sebelum menggunakan media bola berwarna yang berarti ada pengaruh positif dalam menggunakan media bola berwarna

4.1.2 Aktivitas Belajar

Tabel 4.3 Skor Nilai Aktivitas Sebelum Pembelajaran *integer*

Aktivitas	Skor Nilai Sebelum penelitian (%)
Memperhatikan	75
Mencatat	100
Bertanya	0
Menjawab Pertanyaan	50
Menyelesaikan Tugas	100
Tidak Mengobrol	25
Tidak Bermain	50
Tidak Mengganggu Teman	75
Tidak Mengantuk	100
Tidak keluar masuk kelas	75
Jumlah	Mean = 65%

Tabel 4.4 Skor Nilai Aktivitas belajar siswa pada waktu pembelajaran *Integer* dengan media bola berwarna

Aktivitas	Skor Aktivitas pada saat proses Pembelajaran Pertemuan 1 (%)	Skor aktivitas pada saat proses pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan 2 (%)	Skor aktivitas pada saat proses pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan 3 (%)
Memperhatikan	100	100	100
Mencatat	100	100	100
Bertanya	100	100	100
Menjawab Pertanyaan	100	100	100
Menyelesaikan Tugas	100	100	100
Tidak Mengobrol	50	75	100
Tidak Bermain	100	100	100
Tidak Mengganggu Teman	100	100	100
Tidak Mengantuk	100	100	100
Tidak keluar masuk kelas	100	100	100
Jumlah	Mean = 95 %	Mean = 98%	Mean = 100%

Tabel 4.5 : Skor nilai aktivitas sebelum dan pada saat proeses pelaksanaan pembelajar *integer*

Aktivitas	Skor Aktivitas Sebelum penelitian (%)	Skor Aktivitas pada saat proses Pembelajaran menggunakan bola berwarna (%)
Memperhatikan	75	100
Mencatat	100	100
Bertanya	0	100
Menjawab Pertanyaan	50	100
Menyelesaikan Tugas	100	100
Tidak Mengobrol	25	75
Tidak Bermain	50	100
Tidak Mengganggu Teman	75	100
Tidak Mengantuk	100	100
Tidak keluar masuk kelas	75	100
Jumlah	$\sum X_3 = 650$	$\sum X_4 = 975$
	Mean $X_3 = 65\%$	Mean $X_4 = 98\%$

Kedua data di atas memiliki perbandingan dan perbedaan yang cukup besar, Sebelum penelitian rata-rata aktivitas belajar siswa hanya 65 %, sedangkan pada Skor nilai pada saat proses pelaksanaan proses belajar mengajar menggunakan bola berwarna aktivitas belajar siswa telah mencapai 98%, data ini menggambarkan bahwa aktivitas belajar pada saat menggunakan media bola berwarna lebih baik daripada aktivitas belajar siswa sebelum menggunakan media bola berwarna yang berarti ada pengaruh positif dalam menggunakan media bola berwarna

4.2 Pembahasan

4.2.1 Prestasi Belajar

Secara empiris, hasil perbandingan *Pretest* dan *Posttest* memberikan gambaran bahwa terdapat perbedaan. Dengan demikian data empiris di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa dapat meningkat akibat dari perlakuan berupa penggunaan media bola berwarna. Yang berarti penggunaan media atau alat peraga mempengaruhi pembelajaran.

Media pembelajaran dalam hal ini berupa bola berwarna dapat menarik dan meningkatkan perhatian siswa terhadap materi pengajaran yang disajikan, media pengajaran dapat mengatasi perbedaan pengalaman belajar siswa berdasarkan latar belakang sosil ekonomi, media pengajaran dapat membantu siswa dalam memberikan pengalaman belajar yang sulit diperoleh dengan cara lain, media pengajaran dapat membantu perkembangan pikiran siswa secara teratur tentang hal yang mereka alami dalam pembelajaran, misalnya, media pengajaran dapat menumbuhkan kemampuan siswa untuk berusaha mempelajari sendiri berdasarkan pengalaman dan kenyataan, media pengajaran dapat mengurangi adanya verbalisme dalam suatu proses (dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan belaka)

Pembelajaran di kelas merupakan suatu bentuk komunikasi yang melibatkan 3 komponen yaitu komunikator (guru), pesan (konsep pelajaran) dan komunikan (siswa). Syarat keberhasilan komunikasi antara lain adalah daya tarik pesan dan kesesuaian pesan dengan kebutuhan penerima. Oleh karena itu, guru sebagai seorang yang professional harus mampu mengemas pesan itu agar menarik perhatian siswa dengan menggunakan media sehingga menarik minat siswa untuk terlibat dalam

pembelajaran yang pada akhirnya akan meningkatkan hasil belajarnya. Alat peraga berupa penggunaan bola berwarna dapat membangkitkan motivasi belajar, Menyediakan stimulus belajar, Mengaktifkan respon peserta didik, memberikan balikan dengan segera. menggalakkan latihan yang serasi. Sehingga tujuan pembelajaran lebih mudah dan lebih cepat tercapai.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan alat peraga dalam proses pembelajaran *integer* berupa bola berwarna sangat membantu siswa dalam penguasaan konsep sehingga prestasi belajar siswa dapat meningkat. penggunaan media dalam pembelajaran memiliki pengaruh yang besar terhadap alat-alat indera. Terhadap pemahaman isi pelajaran, secara nalar dapat dikemukakan bahwa dengan penggunaan media akan lebih menjamin terjadinya pemahaman yang lebih baik pada siswa. Siswa yang belajar lewat *mendengarkan* saja akan berbeda tingkat pemahaman dan lamanya “ingatan” bertahan, dibandingkan dengan siswa yang belajar lewat *melihat* atau sekaligus mendengarkan dan melihat. Media pembelajaran juga mampu membangkitkan dan membawa siswa kedalam suasana rasa senang dan gembira, di mana ada keterlibatan emosional dan mental. Tentu hal ini berpengaruh terhadap semangat mereka belajar dan kondisi pembelajaran yang lebih hidup, yang nantinya bermuara kepada peningkatan pemahaman siswa terhadap materi ajar sehingga prestasi belajar dapat meningkat.

4.2.2 Aktivitas Belajar

Secara empiris, Data memberikan gambaran bahwa terdapat perbedaan aktivitas belajar siswa sebelum dan pada saat proses pelaksanaan pembelajaran *integer* dengan menggunakan media bola berwarna. Dalam hal ini aktivitas belajar siswa dapat meningkat akibat dari perlakuan berupa penggunaan media bola berwarna. yang berarti penggunaan media atau alat peraga mempengaruhi aktivitas pembelajaran., Hal ini dapat dipahami bahwa aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran *integer* dipengaruhi oleh kemampuan siswa dalam mencerna apa yang disampaikan dan dijelaskan oleh guru melalui media atau alat peraga, sehingga siswa lebih cepat mencerna dan menguasai konsep *integer* yang disampaikan guru melalui alat peraga. penggunaan media dalam kegiatan belajar mengajar memiliki pengaruh yang besar terhadap alat-alat indera. Terhadap pemahaman isi pelajaran, secara nalar dapat dikemukakan bahwa dengan penggunaan media akan lebih menjamin terjadinya pemahaman yang lebih baik pada siswa. Siswa yang belajar lewat *mendengarkan* saja akan berbeda tingkat pemahaman dan lamanya “ingatan” bertahan, dibandingkan dengan pebelajar yang belajar lewat *melihat* atau sekaligus mendengarkan dan melihat. Media pembelajaran juga mampu membangkitkan dan membawa pebelajar ke dalam suasana rasa senang dan gembira, di mana ada keterlibatan emosional dan mental. Tentu hal ini berpengaruh terhadap semangat mereka belajar dan kondisi pembelajaran yang lebih hidup, yang nantinya bermuara kepada peningkatan pemahaman pebelajar terhadap materi ajar.

Penggunaan alat peraga dalam proses pembelajaran *integer* berupa bola berwarna dapat membantu siswa dalam meningkatkan aktivitas belajarnya. Hal ini terlihat dari Semangat dan ketertarikan mengikuti pembelajaran, Memperhatikan penjelasan guru dari awal sampai akhir pembelajaran, Antusiasme yang tinggi, Tidak mengobrol dan melakukan aktivitas lain yang mengganggu proses pembelajaran, Berani bertanya, Berani mengemukakan pendapat, Berani menjawab pertanyaan, Berani maju ke depan kelas tanpa disuruh oleh guru, sebagaimana halnya bahwa media dapat membangkitkan keinginan dan minat baru, meningkatkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan berpengaruh secara psikologis kepada siswa (Hamalik, 1986). Selanjutnya diungkapkan bahwa penggunaan media pengajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian informasi (pesan dan isi pelajaran) pada saat itu. Kehadiran media dalam pembelajaran juga dikatakan dapat membantu peningkatan pemahaman siswa, penyajian data/informasi lebih menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data, dan memadatkan informasi. Jadi dalam hal ini dikatakan bahwa fungsi media adalah sebagai alat bantu dalam kegiatan belajar mengajar.

Dengan demikian, penggunaan alat peraga dapat disimpulkan bahwa peran media bola berwarna dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa, yang berarti pula prestasi belajar siswa dapat meningkat karena aktivitas siswa dalam pembelajaran berjalan dengan baik.

4.3 Keterbatasan Penelitian

- Penelitian ini menggunakan *Desain one group pretest – posttest*, sehingga sangat memungkinkan ada pengaruh lain yang dapat meningkatkan prestasi dan aktivitas belajar siswa.
- Karena populasi dalam penelitian ini terbatas maka dalam penelitian ini tidak menggunakan uji statistik.